



RUKUN WARGA (RW) 28
PERUMAHAN GRIYA BUKIT JAYA
DESA TLAJUNG UDIK – KECAMATAN GUNUNG PUTRI
KABUPATEN BOGOR – JAWA BARAT

No. : 034/RW28/UND/VII/2022
Hal : Permohonan Narasumber (Dosen)

Yth. Kepala LP2M
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan pendampingan, penyuluhan, pelatihan serta pembinaan dengan tema “kampung ramah lingkungan dan pengelolaan bank sampah” di RW 28, Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Maka dengan ini kami Pengurus RW 28 memohon Narasumber dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta sebagai pendamping, penyuluh atau pemberi materi pada kegiatan tersebut, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Agustus 2022
Waktu : Pukul 15.45 – 17.45 WIB
Tempat : Balai RW 28

Semoga melalui kegiatan ini dapat terus terjalin kerjasama dan berbagi ilmu kepada Pengurus dan Masyarakat di RW 28 Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor dimasa yang akan datang.

Gunungputri, 28 Juli 2022

Hormat Kami,



H. Asmed Harryadi, SE, MM.
Ketua RW 28



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA

TERAKREDITASI INSTITUSI "B" BAN PT NO. 4052/SK/BAN-PT/AKRED/PT/X/2017

PROGRAM S1 (MANAJEMEN)

PROGRAM S2 (MAGISTER MANAJEMEN)

@stie_ipwija IPWIJA Channel STIE Ipwija 081287179600 @stieipwija_ @stieipwija_ www.stieipwija.ac.id contact@stieipwija.ac.id

Nomor : 123 /LP2M-STIEIPWIJA/VIII/2022
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi
Lampiran : -

Kepada Yth.
H. Ismed Harryadi, SE, MM.
Ketua RW 28
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Pengurus RW 28 Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor No. 034/RW28/UND/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 perihal tersebut di atas, dengan ini Kepala LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta menugaskan:

1. Dra. Siti Mahmudah, M.M. (NIDN: 0321076901)
2. Esti Handayani S.E., M.M. (NIDN: 0301087104)
3. Drs. Muhamad Asari, M.M. (NIDN: 0325126701)
4. Eka Giovana Asti, S.E., M.M. (NIDN: 0002047301)

Untuk menjadi Narasumber pada kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Kamis, 04 Agustus 2022
Waktu : 15.45 – 17.45 WIB
Tempat : Balai RW 28 Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor
Tema : “Kampung Ramah Lingkungan dan Pengelolaan Bank Sampah.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 3 Agustus 2022

Rochmad Fajar Darmanto, SE, MM.
Kepala LP2M STIE IPWIJA



RUKUN WARGA (RW) 28
PERUMAHAN GRIYA BUKIT JAYA
DESA TLAJUNG UDIK – KECAMATAN GUNUNG PUTRI
KABUPATEN BOGOR – JAWA BARAT

No. : 035/RW28/UND/VIII/2022

Hal. : Ucapan Terima Kasih

Yth. Kepala LP2M
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah terlaksananya kegiatan pendampingan, penyuluhan, pelatihan serta pembinaan dengan tema “Kampung Ramah Lingkungan dan Pengelolaan Bank Sampah” di RW 28 Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor pada hari Kamis, 04 Agustus 2022. Maka dengan ini kami sebagai Pengurus RW 28 mengucapkan terima kasih telah melakukan kegiatan pendampingan, penyuluhan, pelatihan serta pembinaan pada kegiatan tersebut, yaitu :

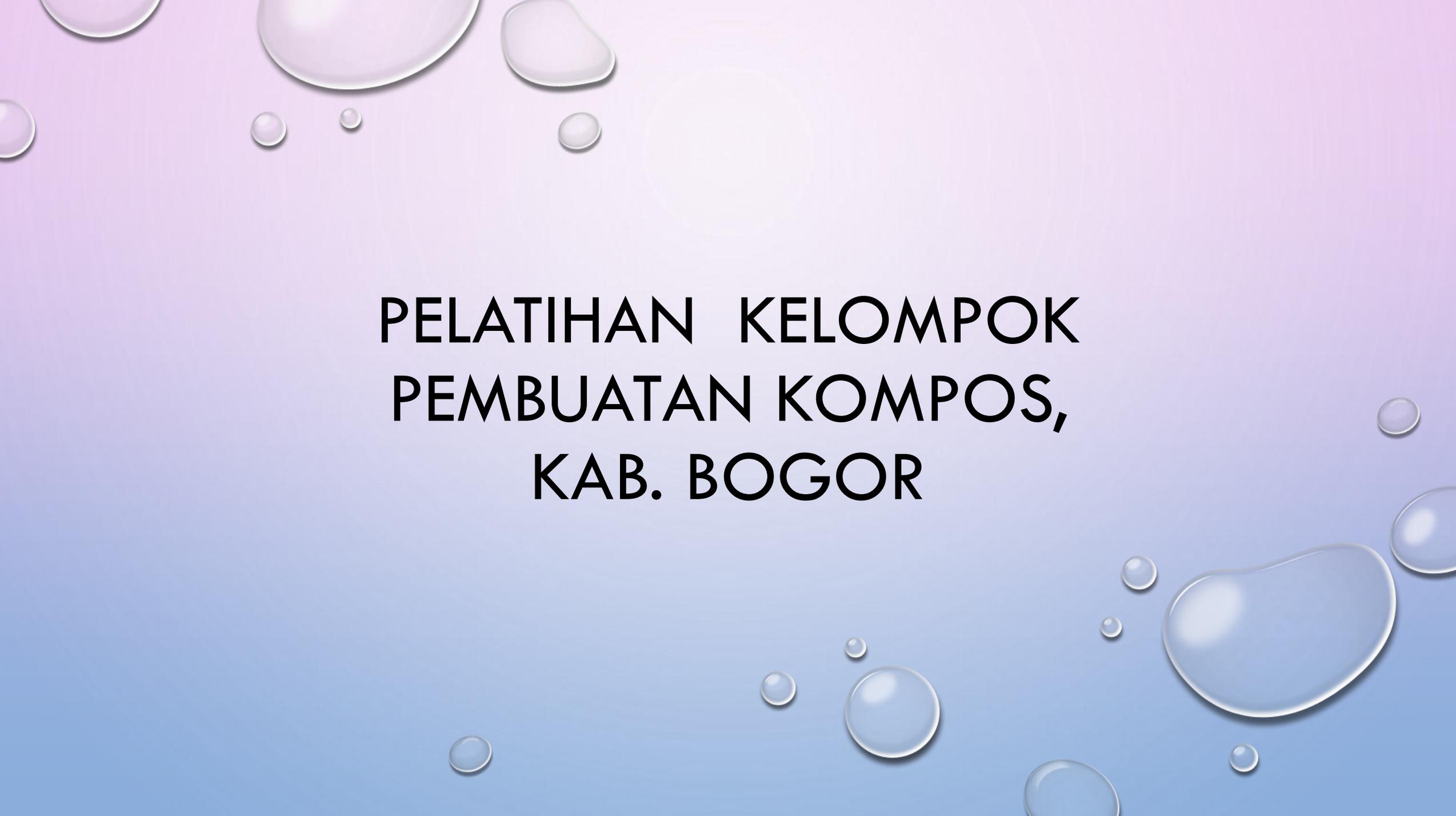
1. Dra. Siti Mahmudah, MM.
2. Esti Handayani, SE., MM.
3. Drs. Muhamad Asari, MM.
4. Eka Giovana Asti, SE., MM.

Semoga melalui kegiatan ini dapat terus terjalin kerjasama, berbagi ilmu dan keterampilan kepada Pengurus dan masyarakat di RW 28 Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor dimasa yang akan datang. Demikian ucapan terima kasih ini kami sampaikan.

Gunungputri, 04 Agustus 2022
Hormat Kami,



H. Ismed Harryadi, SE, MM.
Ketua RW.028



**PELATIHAN KELOMPOK
PEMBUATAN KOMPOS,
KAB. BOGOR**

TEKNIK PEMBUATAN KOMPOS

Oleh: Muhamad Asari

I. MATERI PELATIHAN

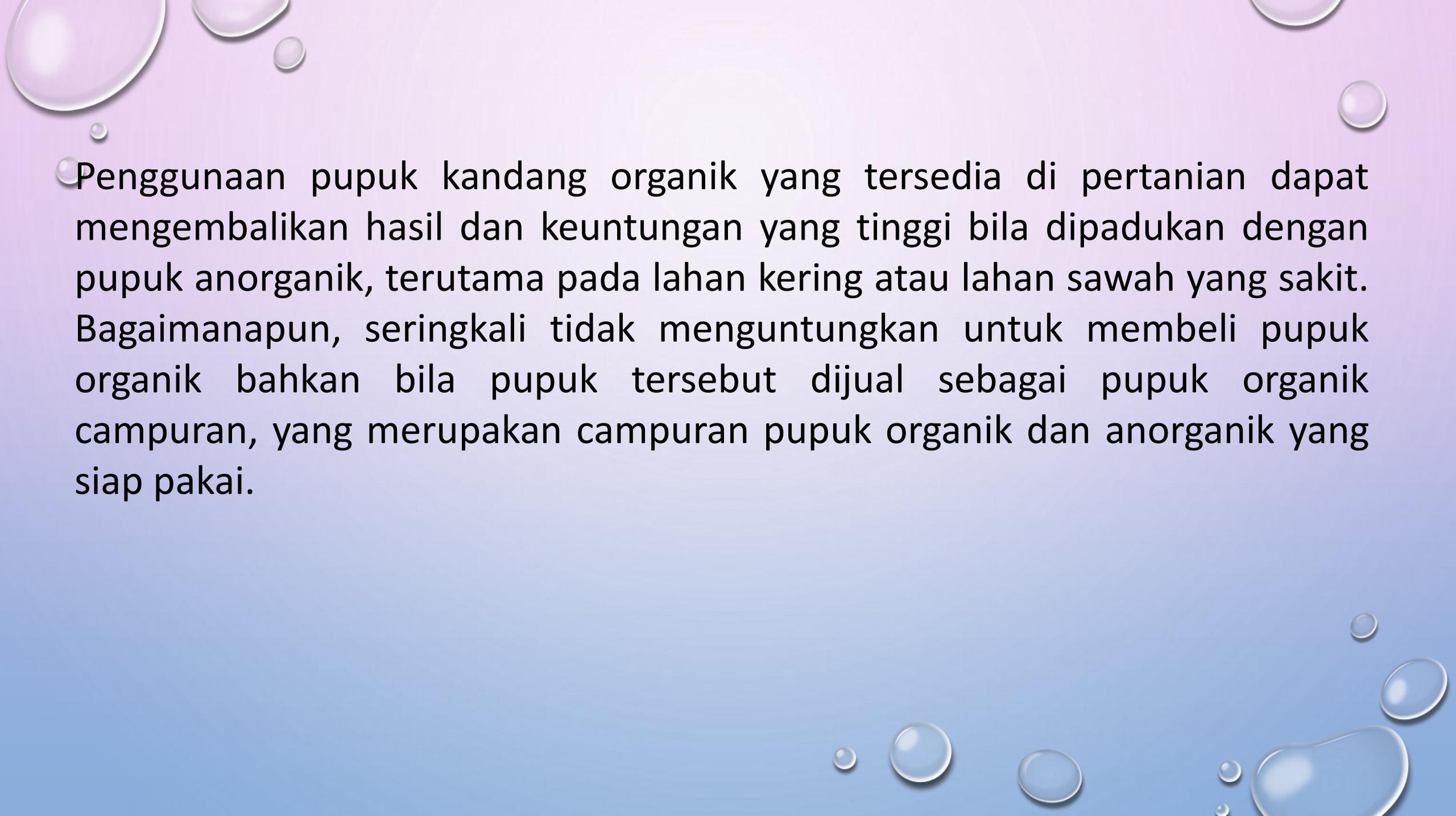
Bahan Organik dan Pupuk Kandang.

Bahan organik dan pupuk kandang adalah bahan-bahan yang berasal dari limbah tumbuhan atau hewan atau produk sampingan seperti pupuk kandang ternak atau unggas, jerami padi yang dikompos atau residu tanaman lainnya, kotoran pada saluran air, bungkil, pupuk hijau, dan potongan leguminosa.

Bahan organik atau pupuk kandang biasanya digunakan merata di seluruh sawah, dua atau tiga minggu sebelum dimasukkan ke dalam tanah selama persiapan lahan. Kadang-kadang jerami padi dikompos secara langsung di sawah.

Pupuk kandang dan sumber organik lainnya digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan kadar bahan organik tanah, menyediakan hara mikro, dan memperbaiki struktur tanah. Penggunaan bahan-bahan ini juga dapat meningkatkan pertumbuhan mikroba dan perputaran hara dalam tanah.

Memadukan pupuk kandang dan pupuk organik. Sebaiknya penggunaan pupuk kandang organik dipadukan dengan penggunaan sumber hara anorganik sesuai keperluan. Hal ini memungkinkan petani menggunakan bahan organik atau pupuk kandang yang tersedia di pertanian dengan biaya rendah untuk memenuhi kebutuhan tanaman akan hara dan meningkatkan kesuburan tanah bila diperlukan.



Penggunaan pupuk kandang organik yang tersedia di pertanian dapat mengembalikan hasil dan keuntungan yang tinggi bila dipadukan dengan pupuk anorganik, terutama pada lahan kering atau lahan sawah yang sakit. Bagaimanapun, seringkali tidak menguntungkan untuk membeli pupuk organik bahkan bila pupuk tersebut dijual sebagai pupuk organik campuran, yang merupakan campuran pupuk organik dan anorganik yang siap pakai.

II. PROSES PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DENGAN BAHAN DASAR LIMBAH PERTANIAN DAN PETERNAKAN

A. BAHAN-BAHAN :

- 1. Kotoran sapi setelah ditiriskan : 200 Kg**
- 2. Limbah pertanian / Sampah Organik : Jerami, Sisa Pakan Ternak, Sekam, Dedaunan dll : @20 Kg (10%) dari Bahan Dasar**
- 3. Air : 10 Liter**
- 4. Gula / Molase : 5 Sendok Makan**
- 5. Urea : 5 Sendok Makan**
- 6. Larutan Decomposer (Microorganisme Fermentasi) : 5 – 7 Sendok Makan**

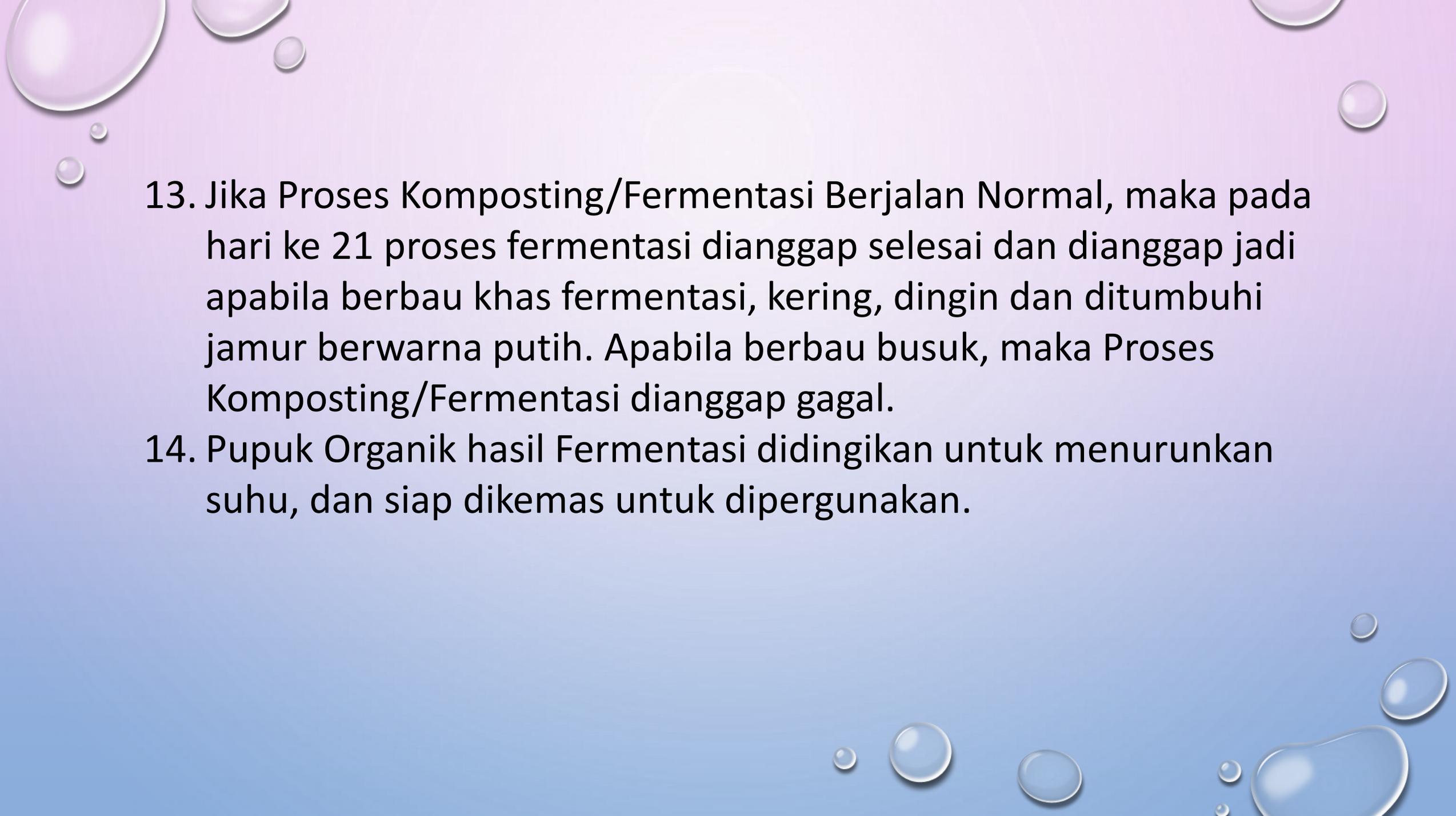
B. ALAT-ALAT :

1. APPO
2. Cangkul
3. Sekop
4. Plastik Penutup
5. Ember
6. Sarung Tangan
7. Sepatu Kerja
8. P3K

C. CARA MEMBUAT

1. Larutkan Decomposer (Microorganism Fermentasi) + Gula + Urea Kedalam Air, Aduk Hingga Merata, Kemudian Diamkan Selama 15-30 Menit.
2. Cacah Sampah Organik (Daun, Jerami) dengan Menggunakan APPO
3. Campur kotoran sapi + sekam, kemudian diaduk hingga merata.
4. Lapisan 1 diisi dengan sekam sebagai alas.
5. Lapisan 2 ditumpuk dengan Bahan Dasar yang telah dicampur setebal 15-20 Cm, kemudian siram dengan Larutan Decomposer (microorganism Fermentasi) tadi.
6. Lapisan 3 di tumpuk dengan cacahan Bahan Organik yang telah dicacah tadi dengan Ketebalan 15-20 Cm, kemudian siram dengan Larutan Decomposer (Microorganism Fermentasi) tadi.
7. Lakukan proses 5 dan 6 berulang hingga bahan Habis.

8. Tutup tumpukan tersebut dengan Plastik Penutup hingga rapat. Dalam kondisi aerob fermentasi akan berlangsung cepat sehingga suhu meningkat 35-40oC.
9. Lakukan Pengecekan Suhu setiap hari.
10. Pertahankan suhu Jangan Sampai Melebihi 55 oC. Bila suhu mencapai 50% atau Lebih dari 55oC, maka Pupuk Organik tersebut dobolak-balik agar udara masuk dan suhu turun.
11. Setiap 4-5 hari Lakukan Pengecekan dan Lakukan Pembalikan Pupuk Organik.
12. Lakukan Penutupan kembali dan Lakukan Pengecekan Proses No. 9, 10 dan 11. Sampai hari ke 21.

- 
13. Jika Proses Komposting/Fermentasi Berjalan Normal, maka pada hari ke 21 proses fermentasi dianggap selesai dan dianggap jadi apabila berbau khas fermentasi, kering, dingin dan ditumbuhi jamur berwarna putih. Apabila berbau busuk, maka Proses Komposting/Fermentasi dianggap gagal.
 14. Pupuk Organik hasil Fermentasi didinginkan untuk menurunkan suhu, dan siap dikemas untuk dipergunakan.



PENGEMASAN

SELESAI